

The background is split into two main sections. The left side features a complex, marbled pattern with swirling lines in shades of purple, brown, and white, resembling a liquid or stone texture. The right side is a dark, almost black space filled with numerous small, white, star-like points of light, creating a cosmic or night sky effect. A white curved line separates the two sections.


RUANG LINGKUP TRAINING

BY :

Hj Endang Haryati S.Psi, M.Psi, Psikolog

DEFINISI TRAINING

- Training atau pelatihan adalah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja kita semua dalam melakukan pekerjaan, baik perkerjaaan secara fisik ataupun pekerjaan yang berhubungan dengan orang lain, terutama dalam pengembangan diri sendiri.
- Dengan training pengembangan diri (development), diharapkan dapat menambah wawasan, perubahan sikap, dan berkembang kepribadiannya

- 
- Training atau Pelatihan adalah *proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan baru dan lama untuk melakukan pekerjaannya.*
 - Training atau pelatihan dapat dilakukan saat karyawan tersebut akan melakukan pekerjaan baru yang akan ditugaskan kepadanya dan untuk karyawan yang telah lulus training tetapi pada kenyataanya masih terus melakukan kesalahan dalam pekerjaan (dilatih ulang atau re-training).

TUJUAN TRAINING

Tujuan daripada Training adalah untuk mendapatkan karyawan yang mampu melakukan pekerjaan yang akan ditugaskan kepadanya dan untuk menghindari semaksimal mungkin kesalahan-kesalahan dalam menjalankan tugasnya dan untuk meningkatkan produktivitas dalam pekerjaannya.

Tahap-Tahap Training (Pelatihan)

1. ORIENTATION (Orientasi)

Tujuan dari orientasi adalah agar karyawan baru dapat mengetahui dan memahami informasi dari latar belakang perusahaan dan produksi.



2. TRAINING PROCESS (Proses Pelatihan)

- Menganalisis kebutuhan
- Merancang Instruksi pelatihan
- Validasi
- Evaluasi

3. On the Job Training (OJT)

- Mempersiapkan Karyawan baru yang akan dilatih.
- Mempersiapkan Pekerjaan yang akan dilakukan oleh karyawan baru tersebut
- Lakukan percobaan untuk melakukan pekerjaan
 - a. Ajarkan dan terangkan langkah demi langkah dengan pelan-pelan
 - b. Lakukan perbaikan jika terjadi kesalahan
 - c. Jalankan pekerjaannya seperti biasa
 - d. Jangan membiarkan karyawan baru tersebut melakukan pekerjaannya sendiri.



□ Follow up

- a. Identifikasikan Karyawan mana yang perlu bantuan
- b. Perbaiki kesalahan mereka sebelum menjadi suatu kebiasaan
- c. Kurangi pengawasan secara bertahap, periksa hasilnya (kualitas dan kuantitas) dari waktu ke waktu.
- d. Pujilah mereka bagi yang telah melakukan pekerjaan dengan baik.
- e. Mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan supaya mencapai standar kualitas dan kuantitas.

4. Role Playing

Peserta pelatihan akan melakukan simulasi di mana peserta tersebut dihadapkan pada masalah. Masalah yang dihadapi disini sedikit berbeda dengan permasalahan pada saat studi kasus. Jenis masalah ini membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat tanpa adanya arahan atau petunjuk dari mentor atau atasan.

5. *Creativity Training*

Jenis *training* keja satu ini bertujuan untuk merangsang karyawan untuk berfikir *out of the box*. Hal ini bermanfaat baik dalam cara memecahkan permasalahan secara lebih efisien dan lahirnya ide dan inovasi baru yang berguna terhadap pertumbuhan perusahaan.



6. Cross Functional Training

Pelatihan kerja satu ini dilakukan dengan menugaskan karyawan mengerjakan tugas diluar pekerjaan pokoknya. Dengan adanya *cross training* diharapkan para peserta dapat memahami cara kerja dari setiap divisi perusahaan dan bagaimana sebuah perusahaan beroperasi sebagai satu kesatuan



7. Off The Job Training

Off the job training adalah jenis pelatihan diluar lingkungan kerja, dalam kata lain di luar perusahaan. Komponen jenis pelatihan satu ini antara lain adalah:

- Seminar
- ***Simulasi***
- ***Studi Kasus***



8. Role Playing

Peserta pelatihan akan melakukan simulasi di mana peserta tersebut dihadapkan pada masalah. Masalah yang dihadapi disini sedikit berbeda dengan permasalahan pada saat studi kasus. Jenis masalah ini membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat tanpa adanya arahan atau petunjuk dari mentor atau atasan.